



Edukasi Pijat Oksitosin pada Kader untuk Mencegah Mastitis di Posyandu Sedap Malam

Putri Rizkiyah Salam*¹, Maghfiroh Nur Fatmawati²

^{1,2}STIKES BHAKTI AL-QODIRI

^{1,2}Program Studi D3 Kebidanan

*e-mail: sputririzkiyah@gmail.com¹

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : -

Abstrak

Fase Postpartum adalah fase penyembuhan pasca melahirkan yang berlangsung sampai organ reproduksi wanita telah pulih sepenuhnya sebelum dia hamil kembali. Setelah melahirkan, fase postpartum ini berlangsung sekitar 6 hingga 8 minggu. Selama masa nifas, penting untuk memantau suhu tubuh, pelepasan lochia, payudara, kandung kemih, dan sistem kardiovaskular. Selain gambaran klinis ibu, penting untuk selalu mengevaluasi dan mendampingi kondisi psikologis ibu pascapersalinan, termasuk menyusui. Dua fase membentuk teknik yang digunakan untuk komitmen komunitas ini. Langkah pertama terdiri dari kuliah tanya jawab menggunakan infocus dan pamflet. Sebuah bayangan payudara digunakan untuk mengilustrasikan pada langkah kedua. Hasil dari proyek pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional kesehatan untuk bekerja

Kata kunci: penyuluhan, pijat oksitosin

Abstract

The postpartum period is the postpartum healing phase that lasts until the woman's reproductive organs have fully recovered before she becomes pregnant again. After giving birth, this postpartum phase lasts about 6 to 8 weeks. During the puerperium, it is important to monitor body temperature, lochia discharge, breasts, bladder and cardiovascular system. In addition to the clinical picture of the mother, it is important to always evaluate and accompany the psychological condition of the postpartum mother, including breastfeeding. Two phases form the technique used for this community commitment. The first step consisted of a question and answer lecture using infocus and a pamphlet. A bust shading is used to illustrate in the second step. The results of this community service project can increase the knowledge and ability of health professionals to work

Keywords: counseling, oxytocin massage

1. PENDAHULUAN

Masalah menyusui yang sering dihadapi ibu dan menghambat keberhasilan pemberian ASI eksklusif adalah ibu merasa produksi ASInya rendah. Kondisi ini tentunya bisa menghambat tahap menyusui serta menurunkan rasa percaya diri ibu. Jika masalah ini terus berlanjut tanpa pengobatan yang benar, kemungkinan masalah menyusui lainnya yang lebih parah seperti mastitis dapat terjadi. Mastitis adalah peradangan pada payudara. Manifestasi klinis mastitis meliputi kemerahan, pembengkakan payudara, demam atau infeksi sistemik. Edukasi adalah salah satu cara agar dapat meningkatkan pengetahuan seseorang dimana dengan bertambahnya pengetahuan maka perilaku dan sikap seseorang akan berubah. Apabila berbagai indikator tersebut dapat dicapai secara optimal, maka status kesehatan seseorang juga akan meningkat.

Indikator kegiatan penyuluhan ini adalah meningkatkan keterampilan kader kesehatan dalam melakukan pijat oksitosin sehingga dapat membantu ibu menyusui yang mengalami gangguan ringan dengan cepat dan tepat sehingga dapat meningkatkan produksi ASI.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu kegiatan dalam bentuk penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kader kesehatan dalam melakukan pijat oksitosin sehingga dapat membantu ibu menyusui.

2. METODE

Pengabdian masyarakat kepada kader ini dilaksanakan saat posyandu dengan tema Edukasi Pijat Oksitosin pada Kader untuk Mencegah Mastitis di Posyandu Sedap Malam dengan total peserta 10 orang. Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan program, antara lain:

a. Tahap Persiapan

Langkah ini dilengkapi dengan pengamatan di lokasi layanan yang dituju. Masyarakat Jember diobservasi, dan observasi dilakukan dengan mencari masalah- masalah yang mungkin dialami ibu nifas.

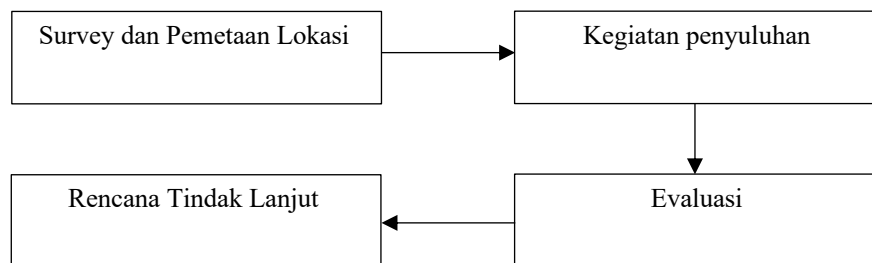
b. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan penyuluhan memerlukan beberapa proses, antara lain: a) penyiapan peralatan serta perlengkapan, b) pembuatan spanduk serta brosur, c) penerapan aktivitas penyuluhan, serta d) pelaksanaan kegiatan pada bertepatan pada 3 Juni 2023.

c. Tahap Evaluasi

Sebelum dan sesudah konseling dilakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui bagaimana perubahan pengetahuan kader. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan kader dalam membantu ibu nifas untuk mencegah masalah menyusui seperti mastitis.

Pada kegiatan ini, alur pelaksanaan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan Pelaksanaan Program

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan yang sudah dicoba, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan tentang Pijat Oksitosin dapat meningkatkan pengetahuan tentang cara pijat oksitosin. Edukasi merupakan salah satu metode dalam meningkatkan pengetahuan kader dalam membantu ibu nifas mencegah terjadinya permasalahan menyusui semacam mastitis. Bimbingan butuh dicoba secara berkala paling utama dalam beberapa kasus yang dikala ini masih asing serta pengetahuan warga hendak perihal tersebut masih sangat kecil sehingga dengan terdapatnya penyuluhan yang baik hingga terbentuk kesehatan yang terpelihara.

Mensurvei lokasi adalah langkah awal dalam kegiatan ini. Tujuan dari survei lokasi ini untuk memilah lokasi penyebaran program. Penyiapan perlengkapan serta bahan yang dibutuhkan ialah tahap kedua. Leaflet merupakan instrumen yang digunakan untuk media penyuluhan. Setelah memberikan brosur, dilakukan evaluasi. Penilaian dilakukan untuk melihat bagaimana pergantian pengetahuan ibu nifas antara sesudah menerima konseling dengan sebelumnya.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi dan Penyuluhan tentang Pijat Oksitosin

Berikut ini adalah evaluasi Pengetahuan Kader Kesehatan tentang Pijat Oksitosin:

Tabel 1. Pengetahuan Kader Kesehatan tentang Pijat Oksitosin:

| Pengetahuan | Hasil |
|-------------|-------|
| Pre | Cukup |
| Post | Baik |

Berdasarkan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas pengabdian masyarakat berupa penyuluhan tentang Pijat Oksitosin bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Kader Kesehatan agar dapat membantu ibu menyusui. Edukasi ialah salah satu metode dalam meningkatkan pengetahuan kader dalam menolong ibu menyusui. Edukasi butuh dilakukan secara berkala paling utama dalam sebagian permasalahan yang dikala ini masih asing serta pengetahuan masyarakat hendak hal tersebut masih sangat kecil sehingga dengan terdapatnya penyuluhan yang baik hingga akan terbentuk Kesehatan yang terpelihara.

4. KESIMPULAN

Dengan kegiatan ini pengetahuan serta keterampilan kader Kesehatan tentang pijat oksitosin bertambah sehingga berguna bagi ibu yang akan melewati masa nifas serta menyusui bayinya. Kegiatan ini berbentuk penyuluhan serta pemberian leaflet kepada kader tentang metode pijat oksitosin. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader tentang metode pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI.

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)

-

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asih Y. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui. In: marwan A, editor. 1st ed. jakarta timur: cv.trans info medika; 2016
- [2] American Pregnancy Association (2015). Postpartum Massage
- [3] Bahiyatun. 2009. Buku Ajar Kebidanan Asuhan Nifas Normal. Jakarta : EGC.
- [4] Dhany Dahniarti, Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di Puskesmas WOHA BIMA, STIKES Yahya Bima,2017.
- [5] Murray, D. Very Well Family (2018). Oxytocin and Breastfeeding.
- [6] Pollard, Maria. 2016. ASI Asuhan Berbasis Bukti. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- [7] Roesli, Utami. 2011. Panduan Konseling Menyusui. Jakarta :Pustaka Bunda.
- [8] Rukiyah Ai. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Masa Nifas. 1st ed. Wahyuaahmad, editor. jakarta timur: cv. trans info medika; 2018.
- [9] Rusdiarti.(2014). Pengaruh Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas Terhadap Pengeluaran ASI di Kabupaten Jember. Akademi Kebidanan Jember.
- [10] Syafrudin dkk. 2011. Untaian Materi Penyuluhan KIA (Kesehatan Ibu Dan Anak). Jakarta : CV. Trans Info Media.